

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada analisis kelayakan finansial kelompok tani Sejahtera memiliki kelayakan yang paling baik dengan nilai NPV, Net B/C Ratio dan IRR yang paling besar. Sedangkan kelompok tani Sinar Cemerlang memiliki kelayakan yang kurang baik dengan nilai NPV, Net B/C Ratio, dan IRR yang lebih rendah dikarenakan tingginya biaya operasional dan investasi yang tidak diimbangi dengan penerimaan yang cukup besar.
2. Pada analisis sensitivitas kelompok tani Sejahtera merupakan kelompok tani yang paling tidak sensitif dikarenakan pada penurunan output dan kenaikan input 5% nilai NPV, Net B/C Ratio dan IRR masih positif. Sedangkan kelompok tani Sinar Cemerlang sudah sensitif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis sensitivitas input-output terhadap kelayakan finansial usaha pengolahan kompos pada kelompok tani yang tidak memiliki ternak sapi, disarankan agar kelompok tani di Desa Dataran Kempas mempertimbangkan untuk memiliki ternak sapi sendiri. Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya pengadaan feses sapi yang menjadi salah satu komponen input utama dalam pengolahan kompos. Selain itu, pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa bantuan ternak sapi atau program kemitraan untuk mendorong keberlanjutan usaha pengolahan kompos